

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM
MENGURANGI KEMISKINAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Liana Ayu Pratiwi

2216041141



PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian menjelaskan bahwa bagaimana peneliti memahami suatu masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian (Guba & Lincoln, 1988: 89-115). Pada penelitian tentang Analisis Program Kesejahteraan Sosial Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Kota Bandar Lampung menggunakan paradigma positivistik, dikarenakan dalam penelitian ini peneliti ingin memahami bahwa kualitas dan keberhasilan program kesejahteraan sosial dalam mengurangi kemiskinan berdasarkan realita dilapangan. Paradigma positivistik adalah suatu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang menekankan pada penggunaan metode ilmiah pengukuran objektif, dan analisis statistik untuk mencari pola dan hubungan dalam data. Paradigma ini juga berfokus pada pencarian fakta-fakta yang dapat diukur dan diuji secara empiris. Peneliti positivistik berusaha untuk menjaga objektivitas dan netralis dalam penelitian mereka, serta berupaya mengeliminasi pengaruh obyektivitas. Paradigma ini disebut juga dengan paradigma tradisional (*traditional*), eksperimental (*experimental*), atau empiris (*empiricist*).

Pada paradigma ini penelitian ini akan dimulai dengan merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dapat diuji secara empiris. Kemudian, penelitian akan melibatkan pengumpulan data berdasarkan observasi lapangan, survei, atau analisis data sekunder yang relevan, seperti data pemerintah atau lembaga terkait. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik dan teknik analisis data yang sesuai. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menguji validitas hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

Pendekatan positivistik akan menekankan pada objektivitas, generalisasi, dan keberlakuan hasil penelitian, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih ilmiah mengenai efektivitas program kesejahteraan sosial dalam mengurangi kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Pendekatan ini juga akan menitikberatkan pada penggunaan data empiris sebagai landasan untuk pengambilan keputusan, sehingga dapat memberikan kontribusi penting dalam perbaikan atau perancangan ulang program-program kesejahteraan sosial yang ada. Dengan demikian, paradigma positivistik dapat menjadi kerangka kerja yang berguna untuk menguji efektivitas program-program ini dalam mencapai tujuan mereka dalam mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena adanya hubungan sebab-akibat yang ingin diuji antara variabel-variabel yang terlibat. Keputusan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif didasari oleh tujuan penelitian ini, yaitu menguji hipotesis terkait dampak program kesejahteraan sosial terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di Bandar Lampung.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan data berbentuk angka untuk memahami dan meramalkan keadaan di dalam populasi, termasuk perkiraan masa depannya. Pendekatan kuantitatif juga dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kriteria-kriteria ilmiah seperti bersifat empiris dengan pengumpulan data yang konkret, obyektif dalam analisis data, kemampuan untuk mengukur variabel-variabel yang ada, pendekatan rasional dalam perancangan penelitian, serta menerapkan prosedur penelitian yang sistematis. Dikatakan dengan metode kuantitatif juga keran data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini juga bermaksud untuk memaparkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, penelitian ini juga didukung oleh teori-teori terdahulu sebagai landasan perbandingan. Menggunakan kuisisioner sebagai media pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori merupakan sebuah model penelitian yang digunakan untuk menguji data atau menjelaskan hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi atau akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2013), seperti kemiskinan (Y). Sedangkan variabel indenpenden merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab muunculnya variabel dependen (Sugiyono, 2013), seperti program kesejahteraan sosial (X).

3.3 Metode Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan kejelasan tentang definisi konsep yang akan membuat pembaca memahami penjelasan peneliti dengan lebih baik.

3.3.1 Program Kesejahteraan Sosial

Program kesejahteraan sosial merupakan program yang dibuat oleh pemerintah untuk membantu rakyatnya yang mengalami kesusahan dalam bidang usaha, pendidikan, dan lain-lain. Program kesejahteraan sosial dalam hal ini diukur melalui:

1. Dampak program kesejahteraan sosial dalam mengurangi kemiskinan di kota Bandar Lampung.
2. Tingkat keberhasilan program kesejahteraan sosial dalam mengurangi kemiskinan di kota Bandar Lampung.

3.3.2 Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang dialami oleh sebagian besar rakyat Indonesia termasuk kota Bandar Lampung. Kemiskinan dalam hal ini diukur melalui:

1. Jumlah pendapatan penduduk yang menyebabkan kemiskinan di kota Bandar Lampung.
2. Akses dan pelayanan yang sudah diberikan di kota Bandar Lampung.
3. Ketimpangan ekonomi yang ada di kota Bandar Lampung.

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pertanyaan
Efektivitas program kesejahteraan sosial di kota Bandar Lampung	Ekonomi	Menyediakan bantuan finansial atau tunjangan kepada individu atau keluarga yang memenuhi kriteria tertentu, seperti bantuan sosial, tunjangan pengangguran, atau bantuan pendapatan.	Bagaimana efektivitas program kesejahteraan sosial dalam memberikan bantuan yang cukup di kota Bandar Lampung?
	Kesehatan	Menyediakan akses ke layanan kesehatan yang terjangkau, termasuk	Bagaimana peran pemerintah terhadap program kesejahteraan sosial

		asuransi kesehatan, perawatan medis, dan program kesehatan masyarakat.	dalam memberikan layanan akses kesehatan kepada masyarakat di kota Bandar Lampung?
	Pendidikan	Memberikan dukungan pendidikan seperti beasiswa, bantuan biaya sekolah, atau akses ke pendidikan tinggi.	Bagaimana program kesejahteraan sosial dalam memberikan dukungan balam bidang pendidikan dalam bentuk bantuan ke masyarakat kota Bandar Lampung?
	Perlindungan sosial	Memberikan perlindungan dan jaringan pengaman sosial bagi individu dan keluarga yang rentan, seperti anak-anak, lansia, atau orang cacat.	Bagaimana layanan diberikan oleh program kesejahteraan sosial dalam memberikan perlindungan terhadap masyarakat di kota Bandar Lampung?
Kemiskinan di kota Bandar Lampung	Pendapatan dan aset	Pengukuran pendapatan individu atau keluarga serta kepemilikan aset seperti tanah, properti, atau kendaraan.	Berapa pendapatan bulanan dan tahunan, dan memiliki kepemilikan apa saja masyarakat di kota Bandar Lampung?
	Pangan dan gizi	Akses dan kualitas pangan, tingkat gizi, dan kemampuan	Bagaimana kondisi gizi anak anak dan apakah mampu

	untuk memenuhi kebutuhan gizi dasar.	membeli makanan untuk mencukupi kebutuhan keluarga di kota Bandar Lampung?
Ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak	Akses ke pekerjaan yang layak, upah yang mencukupi, tingkat pengangguran, dan keamanan pekerjaan.	Apakah memiliki pekerjaan yang tetap dan apakah mampu mencukupi kebutuhan dengan upah yang ada?
Akses ke layanan dasar	Memberikan akses ke layanan dasar seperti air bersih, sanitasi, listrik, dan transportasi.	Apakah Anda memiliki akses ke air bersih dan sanitasi yang baik?

(Diolah oleh peneliti, 2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang menjadi unit penelitian, dimana didalamnya terdiri dari manusia, benda, tumbuhan, hewan, peristiwa, gejala, dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh masyarakat yang mendapatkan program kesejahteraan sosial di kota Bandar Lampung yang berjumlah 50 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terkait (Sugiyono, 2013). Sampel merupakan setengah dari anggota-anggota suatu golongan yang dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan mengenai golongan itu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tentang menentukan metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini penulis membuat pernyataan tertulis yang kemudian akan dijawab oleh responden. Kuesioner akan dibagikan ke penerima program kesejahteraan sosial di kota Bandar Lampung.

3.6 Metode Pengujian Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode pengujian yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner yang digunakan mampu secara akurat mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Sebuah instrumen dianggap valid jika mampu dengan tepat menggali data dari variabel yang sedang diteliti (Paramita *et al.*, 2021). Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kuesioner yang digunakan mampu memberikan hasil yang serupa ketika diaplikasikan pada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda (Paramita *et al.*, 2021). Uji reabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi dari alat ukur yang digunakan, yaitu sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan dan tetap memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan ulang.

- 1) Instrumen dinyatakan reabilitas apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6
- 2) Instrumen dinyatakan tidak reabilitas apabila nilai Cronbach's Alpha $<$ dari 0,6

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan penyajian data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan membuat generalisasi hasil penelitian.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal

3.8 Keterbatasan Penelitian

Batasan atau ruang lingkup penelitian perlu dilakukan agar penelitian dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun batasan atau ruang lingkup penelitian yang penulis ambil antara lain:

- 1) Penelitian ini terbatas pada Kota Bandar Lampung sebagai wilayah geografis yang diteliti. Hasil penelitian mungkin tidak dapat langsung diberlakukan pada wilayah lain.
- 2) Penelitian ini dapat membatasi program-program kesejahteraan sosial yang akan diuji efektivitasnya, tergantung pada program-program yang ada di Kota Bandar Lampung.
- 3) Penelitian dapat membatasi sampel responden atau rumah tangga yang akan menjadi subjek penelitian, berdasarkan kriteria tertentu seperti status ekonomi atau keikutsertaan dalam program-program kesejahteraan sosial tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fetri, S. A. (2023). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI DIGITALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PEGAWAI BAGIAN PERSIDANGAN KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN LAMPUNG UTARA).
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2011). Pendekatan Kuantitatif. *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*, 1-19.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Buku. Alfabeta. Jakarta. 195 p.
- Vermonte, P. J., & Okhtariza, N. Bab 2 Mendesain Penelitian Kuantitatif.
- Wanto, A., & Windarto, A. P. (2017). Analisis prediksi indeks harga konsumen berdasarkan kelompok kesehatan dengan menggunakan metode backpropagation. *Sinkron: jurnal dan penelitian teknik informatika*, 2(2), 37-43.